

## PENGUNAAN MEDIA INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMAHAMAN MEMBACA SISWA MTS HIDAYATUL MUBTADI'IN MALANG

Yusuf Ibrahim Farouq Azda<sup>1</sup>, Muhammad Afifullah Rifa'i<sup>2</sup>, Nur Hasan<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Universitas Islam Malang, <sup>2</sup>Universitas Islam Malang, <sup>3</sup>Universitas Islam Malang

e-mail: [122101015025@unisma.ac.id](mailto:122101015025@unisma.ac.id), [m.afifullah@unisma.ac.id](mailto:m.afifullah@unisma.ac.id),  
[nur.hasan@unisma.ac.id](mailto:nur.hasan@unisma.ac.id)

### Abstract

*This study aims to describe the use of index card match media to improve reading comprehension results for seventh-grade secondary school students of Hidayatul Mubtadi'in Malang, as well as to outline the positive and negative aspects of their implementation. The background of this study is the weak reading comprehension among students resulting from traditional teaching strategies or methods and a lack of engaging educational media. This study employs a qualitative descriptive methodology with data collection techniques such as interviews, observations, and documentation.*

*The results of this study explain that the use of the index card match media can improve students' reading comprehension. The positive aspects of this media increase student interest, participation, and interaction, as well as facilitate reading comprehension. The atmosphere in the classroom becomes more lively, and learning becomes interactive and enjoyable. However, the negative aspects of this media include time constraints and student heterogeneity. In conclusion, the index card match media is capable of improving students' reading comprehension, but it is necessary to restructure strategies and manage time better for optimal results. The recommendation from this study is for Arabic language teachers to plan in detail before implementation, adjust the time according to needs, and combine index card match media with other relevant methods to strengthen reading comprehension.*

**Kata Kunci:** *Index Card Match Media, Reading, Comprehension Results.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan dan mengembangkan keterampilan atau potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki sifat spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang baik, keterampilan yang dibutuhkan sebagai warga negara dan masyarakat. Dalam pendidikan pasti tidak terlepas dari peran seorang guru. Oleh karena itu, salah satu keberhasilan dalam pendidikan berada pada seorang guru. Tinggi rendahnya pemahaman dan penguasaan

materi pembelajaran yang dimiliki siswa dapat ditentukan oleh seorang guru. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor siswa, guru, model, media, strategi, bahkan metode pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar. Intinya salah satu hal yang menyebabkan berhasilnya sebuah pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah penyedia informasi atau alat yang digunakan untuk membantu seseorang dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang baru. Media pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai alat untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Seperti buku, papan tulis, atau bisa berupa benda elektronik seperti video, audio, atau perangkat komputer.

Dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan media index card match untuk meningkatkan hasil pemahaman bacaan siswa. Media index card match adalah alat yang berupa sepasang kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengingat atau mengulang materi yang diberikan sebelumnya. Menurut Silberman (2007), model pembelajaran index card match merupakan cara-cara belajar siswa dengan Teknik mencari pasangan kartu yang berisi jawaban atau soal sambil belajar mengenai sebuah konsep dalam keadaan menyenangkan yang bertujuan untuk lebih lama mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari. Dalam hal ini siswa akan mendapat sepotong kartu yang berisi soal ataupun jawaban, kemudian mencari kartu lain yang berisi soal atau jawaban yang sesuai. Dengan demikian siswa akan berperan aktif dan bersemangat Ketika proses pembelajaran. Sebab mereka berperan aktif didalamnya.

Dalam Bahasa arab, pemahaman bacaan merupakan salah satu aspek penting dalam mempelajari Bahasa arab. Sebab dengan memahami bacaan Bahasa arab maka siswa akan tahu apa maksud dari bacaan tersebut. Dengan demikian kemampuan siswa dalam mempelajari Bahasa arab akan meningkat. Namun, kenyataannya seringkali siswa mengalami kesulitan dalam bacaan Bahasa arab apalagi memahaminya. Hal inilah yang menjadi tugas bagi seorang guru agar selalu membimbing dan mendidik siswa supaya mampu membaca dan memahami Bahasa arab.

Dari hasil observasi dan wawancara dilakukan peneliti pada kelas Tujuh Mts Hidayatul Muhtadi'in Malang ketika pembelajaran bahasa arab guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, bahkan hanya ketika materi qiroah baru menggunakan media pembelajaran menggunakan buku. Guru lebih menggunakan metode langsung saat pembelajaran. Metode langsung merupakan cara guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan secara langsung. Jadi guru bahasa arab di madrasah langsung memberikan materi pelajaran yang kemudian diikuti oleh siswa. Seperti saat kelas dimulai guru langsung menuliskan materi dipapan tulis yang kemudian menyuruh para

siswa menulis dan menirukan apa yang disampaikan oleh guru. Hal inilah yang menjadikan siswa kurang memahami bacaan dalam bahasa arab. Para siswa dalam kelas menjadi bosan, kurang semangat, kurang tertarik dan aktif saat pelajaran berlangsung. Memahami bacaan bahasa arab merupakan suatu hal agar siswa mampu menguasai materi. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah media agar lebih mudah dalam memahami bacaan. Untuk itu guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media index card match. Media ini bersifat menyenangkan dan bertujuan untuk membuat siswa aktif dan membangkitkan semangat siswa saat pembelajaran. Dengan menggunakan media ini akan membuat siswa terus belajar membaca yang kemudian dibantu oleh guru untuk memahami apa maksud dari bacaan tersebut dan membacanya di depan siswa yang lain. Media ini juga digunakan sebagai alat untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Penggunaan media index card match ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas tujuh mts hm malang.

Pada penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Robiatun, murdianto dan muqorrobin (2022) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif berbasis index card match dapat meningkatkan maharah al-qiraah siswa kelas tujuh MTs. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hasemi dan hambali (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar dan metode Index Card Match terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Sehubung dengan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Penggunaan media index card matches untuk meningkatkan hasil pemahaman bacaan siswa kelas 7 MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara menggunakan media kartu indeks untuk meningkatkan hasil pemahaman bacaan siswa kelas tujuh MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang, serta menjelaskan apa saja aspek positif dan negatif siswa dalam menggunakan media index car match untuk meningkatkan hasil pemahaman membaca siswa kelas tujuh MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang.

## **B. Metode**

Pada penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Yang berarti peneliti mencari pengertian, pemahaman serta makna mengenai sebuah fenomena yang terjadi dimana peneliti dapat terlibat langsung atau tidak terlibat dalam fenomena tersebut. Dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data tidak menggunakan analisis statistik melainkan menggunakan naratif dan menghasilkan data deskriptif. Adapun tujuan dari analisis deskriptif adalah

untuk menggambarkan secara rinci mengenai fakta, sifat ataupun fenomena yang sedang dan telah diteliti.

Adapun jenis Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus penelitian lapangan (field research) dimana peneliti menyelidiki sebuah fenomena dengan berbagai sumber data. Prihatsanti mengakatan bahwa jenis penelitian studi kasus adalah metode atau jenis penelitian secara ilmiah yang memiliki tujuan untuk meneliti suatu fenomena atau proses kompleks yang tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dimana peristiwa itu terjadi.

Oleh sebab itu, pendekatan metodologi penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus penelitian lapangan (field research) dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu meneliti penggunaan media index card matches untuk meningkatkan hasil pemahaman mrmBaca siswa kelas 7 di MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang".

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. *Penggunaan Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Pemahaman Membaca Siswa Kelas 7 MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang.***

Penggunaan media index card match di kelas tujuh MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa serta mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Asminar mengatakan Media index card match adalah cara yang dapat digunakan guru saat proses pembelajaran dimana siswa mendapat sepotong kartu yang berisi pertanyaan dan kemudian siswa mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diperoleh. Suprijono dalam teorinya juga mengungkapkan bahwa media index card match adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu yang dianggap menyenangkan dan dapat digunakan untuk mengulang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Penggunaan media index card match yang dibuat dengan kertas dengan memadukan beberapa aspek visual dan berisi pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan materi, terbukti meningkatkan pemahaman membaca siswa dan mampu mengingatkan Kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Pelaksanaan media index card match diawali dengan menginformasikan terlebih dahulu sistematika penggunaan media ini. Kemudian guru mengacak kumpulan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban. Jika sudah, Setiap siswa akan mendapatkan satu kertas. Kemudian siswa mencari pasangan dari pertanyaan ataupun jawaban yang diperolehnya dalam kurun waktu yang telah ditentukan, Setelah

semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan pasangan lain, Bila pertanyaan dan jawaban sudah cocok maka dilanjutkan ke pasangan yang lain. Jika pertanyaan dan jawaban tidak cocok maka pasangan lain berkesempatan untuk membenarkannya, Setiap pasangan dipilih secara acak oleh guru yang secara tidak langsung akan memotivasi siswa untuk mengingat dengan baik materi yang telah diajarkan oleh guru. Guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh di akhir pertemuan dan Guru memberikan evaluasi jika waktu mencukupi.

Dari segi kognitif, media index card match sangat membantu dalam proses peningkatan pemahaman membaca siswa. Dalam hal ini teori dalman menjelaskan bahwa membaca merupakan upaya dalam proses kognitif untuk menemukan informasi yang terkandung dalam tulisan. Membaca juga bukan hanya melihat kumpulan huruf, kata, kalimat dan paragraf tetapi membaca merupakan upaya untuk memahami dan menyampaikan maksud yang tertulis sehingga pesan yang terkandung dapat dipahami dan tersampaikan dengan baik. (Dalman, 2013:5)

Ketika materi pembelajaran seperti pengenalan disampaikan melalui media index card match, maka upaya ini mampu memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hal ini menjadi sangat relevan ketika siswa menggunakan media index card match, mereka melihat kalimat "من ذلك ؟" yang dipadukan gambar teman dan dijawab pada kertas yang lain " ذلك "

yang kemudian mencari jawaban tersebut pada siswa lain, sehingga terdapat upaya untuk mencari jawaban tersebut yang dapat diartikan telah memahami kalimat itu. Inilah yang membuat siswa mampu lebih mudah untuk memahami sebuah bacaan.

Selain itu, aspek afektif peserta didik juga mengalami peningkatan. Media yang dibuat, disusun, dan dirancang secara menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan sebelumnya serta berisi kalimat yang mudah dan dipadukan dengan beberapa aspek visual, menumbuhkan semangat dan minat belajar yang lebih tinggi. Para siswa juga sangat berpartisipasi dalam penggunaan media ini, dan mereka menjadi lebih berinteraksi pada teman teman yang lain.

Hal ini sesuai dengan teori Silberman dan hasanah yang menjelaskan bahwa media index card match merupakan strategi

pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk mengkaji pembelajaran serta mampu menciptakan interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, menciptakan kerja sama dan komunikasi yang baik serta melatih siswa untuk saling menghargai pendapat orang lain.

Sedangkan dari aspek psikomotorik siswa berdasarkan pengamatan ketika media ini digunakan saat proses pembelajaran, siswa mampu melafalkan kalimat dengan tepat dan mudah serta mampu memahami bacaan tersebut dengan cepat dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang mana menggunakan metode langsung yang hanya mengandalkan guru dan buku. Dengan demikian, penggunaan media index card match terbukti dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran dari sisi kognitif (penyerapan informasi), afektif (keterlibatan siswa), serta psikomotorik (pelafalan dan pengucapan), meskipun dalam penggunaannya memerlukan alokasi waktu yang lebih lama.

**2. *Aspek Positif dan Negatif Penggunaan Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Pemahaman Membaca Siswa Kelas 7 MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang.***

**a. Aspek Positif**

Aspek positif merupakan salah satu bukti berhasilnya media tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas tampak berbeda dari biasanya. Para siswa menunjukkan semangat yang tinggi, partisipasi yang aktif, dan rasa penasaran yang muncul begitu peneliti memperkenalkan media Index Card Match. Aktivitas yang mengharuskan siswa untuk bergerak, mencari pasangan kartu yang sesuai, dan berdiskusi dengan teman sekelas membuat mereka terlibat penuh dalam pembelajaran. Kelas menjadi hidup, tidak hanya guru yang aktif, tetapi siswa pun turut membangun suasana belajar yang interaktif. Hal ini sesuai relevan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Dirga Ayu yang mengatakan bahwa media index card match mampu menarik perhatian siswa, Menciptakan suasana belajar aktif menyenangkan dan Dapat menumbuhkan kegembiraan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Mata pelajaran bahasa Arab yang sering dianggap sulit, terutama dalam hal memahami bacaan, menjadi terasa lebih ringan dan menyenangkan. Siswa terlihat antusias saat mencoba menghubungkan kartu bergambar dengan kalimat berbahasa

Arab. Kombinasi antara gambar dan teks memudahkan mereka untuk mengingat kosakata dan memahami makna bacaan.

Hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara dengan beberapa siswa kelas tujuh, di antaranya Ahmad Maulana dan Risma Adel. Mereka mengungkapkan : “saya lebih mudah memahami bacaan bahasa arab ketika terdapat gambar pada sebuah kalimat sehingga saya mudah untuk memahaminya, dan kalimat yang ditulis dalam media index card match sangat relevan dengan materi yang telah diajarkan”.

Dalam kesempatan itu, Ahmad maulana dengan antusias menyampaikan pengalamannya saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Ia menjelaskan bahwa dirinya merasa lebih mudah memahami bacaan apabila pada kalimat yang dipelajari terdapat gambar pendukung. Menurutnya, keberadaan gambar membuat isi bacaan menjadi lebih jelas dan membantu memvisualisasikan makna kata-kata yang asing. Risma Adel juga mengungkapkan hal serupa. Ia menambahkan bahwa kalimat-kalimat yang ditulis menggunakan media index card match terasa sangat relevan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya di kelas. Hal ini membuat proses belajar menjadi tidak hanya lebih menarik, tetapi juga lebih mudah diingat.

Pernyataan kedua siswa ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan komunikatif, serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa, memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan memahami bacaan. Dengan demikian, pendekatan seperti ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga terbukti efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajar. Pengalaman ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dikemas secara menarik mampu mengubah cara pandang siswa terhadap mata pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit. Media Index Card Match tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan materi secara lebih dekat dan bermakna.

#### **b. Aspek Negatif**

Tidak hanya aspek positif saja yang terdapat pada penggunaan media ini, tetapi juga ada aspek negative yang menjadi kendala pada penggunaan media index card match yaitu :

### **1. Keterbatasan waktu**

Salah satu kendala yang cukup menonjol adalah keterbatasan waktu. Jam pelajaran bahasa Arab yang hanya berdurasi 2 x 35 menit terasa terlalu singkat untuk mengoptimalkan penggunaan media ini. Pada pertemuan awal, proses penjelasan aturan permainan, pembagian kartu, hingga pelaksanaan memerlukan waktu yang cukup panjang. Akibatnya, kegiatan sering kali dilakukan terburu-buru, dan ada siswa yang tidak sepenuhnya memahami tujuan atau mekanismenya.

Keterbatasan waktu ini berdampak pada efektivitas pembelajaran. Guru harus berusaha keras untuk menyeimbangkan antara penyampaian materi, pelaksanaan media, dan penutup pelajaran. terkaadang, materi penguatan membaca tidak sempat dibahas secara mendalam. Kondisi ini mendorong perlunya strategi pengelolaan waktu yang lebih matang, misalnya dengan mengurangi jumlah kartu atau membentuk kelompok kecil agar kegiatan lebih efisien namun tetap bermakna.

Akibat keterbatasan waktu ini, pada tahap awal penerapan media, sebagian siswa terlihat kebingungan. Mereka tidak sepenuhnya memahami konsep serta tujuan dari penggunaan index card match. Bahkan, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti jalannya kegiatan secara utuh. Dampaknya, penguatan materi khususnya dalam keterampilan memahami bacaan tidak dapat terlaksana secara optimal.

Pengalaman ini diperkuat oleh pernyataan dua siswa, Heri Gunawan dan Risma Adel, yang menyampaikan bahwa index card match memang merupakan media yang memerlukan waktu lebih lama. Mereka menegaskan bahwa media ini tidak bisa digunakan secara terburu-buru jika ingin dipahami dan dimanfaatkan secara maksimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun index card match memiliki potensi yang baik, faktor waktu menjadi kendala penting yang perlu diperhatikan dalam perencanaannya.

Neti menyatakan bahwa media index card match menuntut guru supaya lebih kreatif dalam membuat kartu beserta isinya (pertanyaan dan jawaban) disesuaikan dengan

kemampuan siswa. Dan Membutuhkan waktu yang lebih lama ketika proses pembelajaran. Tanpa strategi dan manajemen waktu yang baik dari guru, maka penggunaan media ini tidak akan berjalan secara maksimal.

## **2. Heterogenitas siswa**

Tantangan lain yang cukup signifikan adalah perbedaan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Arab. Heterogenitas kemampuan ini menjadi tantangan tersendiri karena latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda. Sebagian siswa sudah terbiasa belajar bahasa Arab di sekolah sebelumnya, sementara sebagian lainnya sama sekali belum pernah mempelajarinya. Akibatnya, kemampuan membaca mereka pun tidak merata.

Hal ini juga diungkapkan oleh dua siswa, Ahmad Maulana dan Heri Gunawan. Ahmad menjelaskan bahwa di antara teman-temannya, ada yang sudah mahir membaca bahasa Arab, namun ada pula yang belum mampu membacanya sama sekali. Menurutnya, perbedaan kemampuan ini menjadi hambatan ketika media index card match digunakan, karena siswa yang kesulitan membaca dapat membuat teman lainnya kebingungan dan kehilangan fokus. Pernyataan ini sejalan dengan temuan lapangan, yang menunjukkan bahwa keberagaman kemampuan membaca dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan media pembelajaran.

Dalam pengamatan peneliti, siswa yang belum mampu membaca bahasa Arab hanya mengandalkan pengucapan guru dan berusaha menghafal kata demi kata melalui pengulangan. Hal ini membuat mereka sedikit tertinggal dibanding teman-teman yang sudah lebih mahir. Situasi ini menuntut guru untuk memiliki kesabaran ekstra dan kreativitas dalam menyampaikan materi agar semua siswa tetap terlibat dan mendapatkan manfaat dari pembelajaran. Untuk itu guru menerapkan pendekatan diferensiasi dalam menyampaikan materi meskipun tidak mudah, terutama dalam kondisi waktu yang terbatas.

Tomlinson (2001) menyatakan dalam teorinya tentang pendekatan diferensiasi, menekankan pentingnya fleksibilitas strategi guru dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa.

Guru perlu menyusun strategi yang mampu menjembatani masalah ini, misalnya dengan memberikan latihan bertahap, menggunakan bantuan visual yang lebih kuat, dan mengombinasikan media ini dengan metode lain yang memungkinkan semua siswa belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Meski tidak mudah, langkah ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap berjalan adil dan efektif bagi seluruh siswa.

Dari pengalaman penelitian ini, dapat dipahami bahwa Index Card Match memiliki potensi besar untuk menghidupkan suasana belajar, memotivasi siswa, dan meningkatkan pemahaman membaca bahasa Arab. Namun, keberhasilan media ini sangat bergantung pada pengelolaan waktu yang tepat serta kemampuan guru dalam menghadapi keragaman kemampuan siswa di kelas.

Dengan perencanaan yang matang dan strategi yang fleksibel, kelemahan-kelemahan tersebut dapat diminimalisasi. Jika diterapkan secara tepat, media ini dapat menjadi salah satu metode unggulan yang membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media index card match digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan teori sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan hasil pemahaman membaca bahasa arab siswa kelas tujuh MTs Hidaytul Muhtadi'in Malang. hal ini dibuktikan melalui pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara Bersama siswa kelas tujuh.

Adapun aspek positif penggunaan media index card match untuk meningkatkan hasil pemahaman membaca siswa diantaranya Siswa menjadi lebih aktif, semangat, antusias, dan memudahkan siswa dalam memahami bacaan melalui kombinasi gambar dan kalimat yang sesuai dengan materi. Media ini mampu membuat siswa lebih berinteraksi dengan siswa yang lain, dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Sedangkan aspek negative penggunaan media ini meliputi 2 aspek negative yaitu keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Arab. Keduanya berdampak pada optimalisasi

pelaksanaan media ini, terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

### **Daftar Rujukan**

- A Muri Yusuf. (2016) "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan." Prenada Media.
- Ahmad Rajali. (Januari-Juni 2018) "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah 17(33):81 Vol. 17 No. 33 (Forthcoming). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Ahmad Shofiyul Himami, Zuriatun Hasanah, (2004). "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." Lembaga Penelitian, Penerbitan Dan Pengabdian Masyarakat (Lp3m) Stit Al-Urwatul Wustqo Jombang, N.D. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.
- Am, Sardiman, (2004). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), N.D.
- Amira K, (2021). Media : Pengertian, Fungsi, Dan Jenis Jenis. Education. N.D.
- Annisa, Fadillah, And Marlina Marlina, (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." Jurnal Basicedu 3, No. 4 : 1047-54. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>.
- Aqib, Zainal, (2021) Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran. Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar (2010). Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya. Pustaka Pelajar, N.D.
- Asnimar, Asnimar. (2017) "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Batu Bersurat." Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) 1, No. 2 : 208. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i2.4590>.
- A.Sukmawati Sukma, (April 2020) "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar." Education And Human Development Journal, Ahead Of Print. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>.
- Bahyyah, Durarul, (2018). Pengembangan Media Kartu Pintar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas Xi Iis Sma Negeri 20 Surabaya. 6.
- Berlin Sani, Imas Kurniasih. (2014) "Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013." Surabaya: Kata Pena.
- Burhan Bungin. (2007) Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya. Kencana Jakarta, N.D.
- Carol Ann Tomlinson. (2001) How To Differentiate Instruction Mixed Ability Classrooms. Ascd.

- Christine E., Nuttall. (1996) *Teaching Reading Skills In A Foreign Language*. Oxford [England] ; Chicago : Heinemann English Language Teaching.
- D. Lestari. (28 February 2022) "Elaborasi Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi/Sd." *Jurnal Anak Bangsa* N.D. <https://doi.org/10.46306/Jas.V1i1.8>.
- D Sunendar, Iskandarwassid. (2016) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, N.D.
- Dalman. (2013) *Keterampilan Membaca* / H. Dalman. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Day, Richard R., Julian Bamford, Willy A. Renandya, George M. Jacobs, And Vivienne Wai-Sze Yu. (1998) "Extensive Reading In The Second Language Classroom." *Relc Journal* 29, No. 2 : 187-91. <https://doi.org/10.1177/003368829802900211>.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Dian Ade Putri Pane, Jesika Nonida Purba. (June 5, 2024) *Problematika Dan Solusi Pada Permasalahan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Tinggi Di Sdn 105326bangun Rejo*. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11480394>.
- Elsa Sapitri. (2004) *Pengertian Media Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Fadilah, Ely. "Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning." *Tadris Al-Arabiyat* (2022): *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, No. 1: 104-21. <https://doi.org/10.30739/Arabiyat.V2i1.1427>.
- Gilang Asri Nurahma, Wiwin Hendriani, (2021) *Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya*. "Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Mediapsi* 7, No. 2: 119-29. <https://doi.org/10.21776/Ub.Mps.2021.007.02.4>.
- Fredricka L. Stoller, William Peter Grabe. (2011) *Teaching And Researching: Reading*.
- H. Douglas Brown. (2007) *Principles Of Language Learning And Teaching*. Pearson Longman, N.D.
- Hadrann, Zumiliah. (2020) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Strategi Index Card Match*. N.D.
- Hasan, Muhamad Rifky, Irwansyah Irwansyah, Trias Syaifulina, Wahyuning Widowati, And Muhamad Rizki. (2023) "Perkembangan Media Baca Di Era Digital Dalam Perspektif Komunikasi, Teknologi, Dan Masyarakat." *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 7, No. 1: 65. <https://doi.org/10.17977/Um008v7i12023p65-79>.

- Henhen Siti Rugoyah, Fajar Nurdiansyah. (2021) "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Purnama Barzah* Vol. 2 : 19.
- I Made Indra, Muhammad Hasan. (2021) *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grup.
- Izy V. (2024) *Media Interaktif: Pengertian, Manfaat, Ciri, Dan Contohnya*. Education.
- Kurnia Asti Madasari, Mimi Mulyani. (November 2016) Keefektifan Metode Eja Dan Metode Sas Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Vol 5 No 2 (2016): (Forthcoming). <https://doi.org/10.15294/seloka.v5i2.13081>.
- Maesaroh, Siti. (1970) "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, No. 1: 150–68. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>.
- Maxwell, Grellet. (2024) *Keterampilan Membaca : Macam Macam Metode Dan Manfaatnya*.
- Meliyawati. (2016) *Pemahaman Dasar Membaca*. Deepublish.
- Muhammad Ibn Mukarram, Ibn Manr. (2009) *Lisan Al-'Arab*. Vols. 01–02. Bullag Misr Al-Matb'ah Al-Kubra Al-'Amiriyah.
- Musfiqon, Hm. (2012) "Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran." Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya.
- Mustikawati, Ratih, (2015). "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata ( Syllabic Method ) Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015."
- Mustofa, Syaiful. (2015) *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Uin-Maliki Press, N.D.
- Mutiatur Rohma. (2021) *Macam-Macam Media Pembelajaran Bahasa Arab & Trik Memilihnya*.
- Nanang Ajim. (2015) "Metode Membaca Permulaan Sekolah Dasar."
- Naz, Dr Ahsan Akhtar, And Dr Rafiqat Ali Akbar. (2020) *Use Of Media For Effective Instruction Its Importance: Some Consideration*. N.D.
- Peter S. Westwood. (2001) *Reading And Learning Difficulties: Approaches To Teaching And Assessment*. Aust Council For Ed Research , N.D.
- Prabowo, Wahyu Ragil, Djoko Purnomo, And Qoriati Mushafanah. (2020) *Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan*. 25, No. 3.
- Prof. Dr. B.P. Sitepu, M.A. Rosda, (2012) *Penulisan Buku Teks Pelajaran*.
- Rahim, F. (2008) "Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar." Bumi Aksar.

- Rathomi, Ahmad. (2019) "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik." Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam 8, No. 1: 558-65. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>.
- Renandya, W. A., Richards, J. C. (2002) *Methodology In Language Teaching An Anthology Of Current Practice*. Cambridge University Press.
- Restu Wibawa, Husnul Khatimah. (2017) "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober (N.D.): 12
- Richard W. Schmidt, Jack C. Richards. (2000) *Longman Dictionary Of Language Teaching And Applied Linguistics*. 4th Edition. N.D.
- Risman Sikumbang, Martini Jamaris. (2014) *Kesulitan Belajar : Perspektif, Asesmen Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*. Ghalia Indonesia : Bogor., N.D.
- Romel Tea. (2022) *Pengertian Media Digital, Contoh, Dan Jenis-Jenisnya*.
- Siberman, Melvin L. (2018) *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendekia, N.D.
- Siriginidi Subba Rao. (2004) "Electronic Book Technologies: An Overview Of The Present Situation." Emerald Group Publishing Limited.
- Slamet St Y, K Saddhono. (2012) "Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia." Bandung: Karya Putra Darwati.
- Suryaningsih, Neti. (2019) *Implementasi Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Pemahamanbelajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Nw Johar Pelita Desa Jatisela*. <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/115>.
- Syafina Maulani. (2022) *Penggunaan Audio Dalam Pembelajaran*. Education.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008) "Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa." Angkasa Vii : 147.
- Vanya Karunia Mulia Putri. *Media Cetak: Pengertian Dan Jenisnya*. Education. 2021.